

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH LEMBAGA PERLINDUNGAN  
DAN KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MENANGGULANGI ISU  
PERUNDUNGAN SIBER PADA ANAK DI INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Tim Kreator Konten Media Sosial Komisi Perlindungan  
Anak Indonesia)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik



oleh

Andryvho Bagus Setiadi Fau

NIM 1604592

**PROGRAM STUDI**

**ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

ANDRYVHO BAGUS SETIADI FAU

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH LEMBAGA PERLINDUNGAN DAN  
KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MENANGGULANGI ISU  
PERUNDUNGAN SIBER PADA ANAK DI INDONESIA

(Studi Kasus pada Tim Kreator Konten Media Sosial Komisi Perlindungan Anak  
Indonesia)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.  
NIP 197008141994021001

Pembimbing II



Vidi Sukmayadi, M.Si.  
NIP 198210222014041001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.  
NIP 198507172014041001

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH LEMBAGA PERLINDUNGAN DAN  
KESEJAHTERAAN ANAK DALAM MENANGGULANGI ISU  
PERUNDUNGAN SIBER PADA ANAK DI INDONESIA

(Studi Kasus pada Tim Kreator Konten Media Sosial Komisi Perlindungan Anak  
Indonesia)

oleh

Andryvho Bagus Setiadi Fau

NIM 1604592

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Andryvho Bagus Setiadi Fau 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul “Penggunaan Media Sosial Oleh Lembaga Perlindungan dan Kesejahteraan Anak Dalam Menanggulangi Isu Perundungan Siber Pada Anak di Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung Barat, November 2020

Andryvho Bagus Setiadi Fau  
NIM 1604592

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa bangga. Banyak cerita senang dan sedih selama penulisan skripsi ini. Namun dibandingkan dengan semangat peneliti untuk mengenyam pendidikan sampai sarjana, tentu membuat pengerjaan skripsi ini begitu mudah dilewati. Terutama dukungan dari orang tua penulis, yang sangat besar terhadap semangat penulis dalam menyelesaikan masa studi sarjana ini.

Skripsi ini ditujukan sebagai bentuk sumbangsih penulis terhadap bidang penelitian ilmu komunikasi, khususnya bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, skripsi ini juga ditujukan sebagai bentuk perhatian penulis pada penggunaan media sosial di lingkungan lembaga perlindungan dan kesejahteraan anak, serta isu perundungan dan perundungan siber di Indonesia. Penulis merasakan betul keberadaan perundungan sejak kecil, pun perundungan siber sampai saat ini.

Maka dari itu melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan bantuan nyata terhadap penelitian, tentang bagaimana penggunaan media sosial lembaga terkait dalam menanggulangi isu perundungan, khususnya perundungan siber pada anak. Semoga penelitian ini berguna bagi bidang keilmuan dan masyarakat pada umumnya. Salam, Tuhan memberkati.

Bandung Barat, November 2020

Andryvho Bagus Setiadi Fau  
NIM 1604592

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan secara fisik maupun mental, dari orang-orang yang penulis sebutkan sebagai berikut.

1. Michael Fotuho Fau, ayah penulis yang meninggal dunia bersamaan dengan pengerjaan skripsi ini; Christina Yuliana, ibu penulis yang mendukung selalu pengerjaan skripsi ini sampai selesai. Dengan rasa bangga penulis mendedikasikan hasil belajar penulis untuk kedua orang tua penulis, yang bersusah payah mendidik penulis dengan sangat baik sampai saat ini.
2. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2015-2020, Alm. Prof. Furqon, M.A, Ph.D.
3. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2020-2025, Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA., beserta jajarannya.
4. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Agus Mulyana, M.Hum., beserta jajarannya.
5. Ketua Departemen Ilmu Komunikasi masa bakti 2012-2020, Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi masa bakti 2020-2025, Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., beserta jajarannya.
7. Pembimbing Akademik, Prof. Dr. H. Suwatno, M. Si., yang menuntun, membantu, dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di universitas.
8. Tim pembimbing skripsi penulis, yakni Pembimbing I, Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si., dan Pembimbing II, Vidi Sukmayadi, M.Si., yang membimbing penulis dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menjadi mahasiswa.
10. Adik penulis, Vyarankha Mobita Sari Fau dan Andryan Baga Jisiwa Aro Fau, yang selalu memeluk penulis dalam keadaan senang maupun sedih, khususnya ketika pengerjaan skripsi ini.

11. Sahabat penulis yang ketika kami bertiga dikenal dengan Triplets, Lantika Yosephina Sihotang dan Meyuni, yang selalu menemani penulis, tempat berkelahi dan bercerita selama penulis menjadi mahasiswa.
12. Sahabat penulis sejak SMK, Annisa, Mila, Eka, Reyhan, Muthi, Gayatri, Dita, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu menemani penulis, tempat berkelahi dan bercerita selama penulis menjadi siswa sampai mahasiswa.
13. Teman dekat penulis selama menjalani perkuliahan dan teman-teman bimbingan skripsi, Rida, Audina, Widi, Hani, Eva, Ica, Alma, Imel, Audri, Lutfiana, Ghinafik, Nene Mus, Ninda, Wisnu, Firdaus, Frida, Arya, Ageha, Fitria, Josmar, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman penulis yang tergabung dalam program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016, khususnya Kombe kelas tersayang, dan teman-teman dari kelas jurnalistik, Ryan, Ismi, Bude, Zihfa, Yumna, Yuli, Huda.
15. Teman-teman penulis yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Katolik, khususnya angkatan 2016.
16. Teman-teman penulis yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, khususnya Bidang Informasi 'wuh'.
17. Teman-teman penulis yang tergabung dalam Caraka Muda Humas UPI.
18. Teman-teman penulis yang tergabung dalam kelompok KKN Sukaraja 2019.

Serta seluruh keluarga, teman, dan lingkungan organisasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah menemani penulis selama masa indah perkuliahan. Semoga Tuhan memberkati.

Bandung Barat, November 2020

Andryvho Bagus Setiadi Fau  
NIM 1604592

## ABSTRAK

Perundungan siber pada anak merupakan masalah kompleks bagi sebuah negara, termasuk Indonesia. Menurut beberapa penelitian, belum ada bentuk tindakan preventif yang efektif untuk mencegah perundungan siber ini. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian Katz (2014) dan Spears (2018) menemukan bahwa pencegahan melalui media sosial menjadi efektif. Hal ini didasari oleh sifat media sosial yang dapat menjangkau lebih luas, khususnya di kalangan usia anak dan remaja. Lembaga perlindungan dan kesejahteraan anak berperan penting dalam hal ini. Indonesia memiliki Komisi Perlindungan Anak Indonesia, sebagai lembaga negara independen yang diatur Undang-Undang, untuk mengawasi penyelenggaraan hak anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah KPAI ketika menggunakan media sosial dalam menanggulangi perundungan siber pada anak, dan mengetahui tantangan KPAI saat menggunakan media sosial. Menurut kajian penelitian terdahulu, peneliti menemukan bahwa literatur yang membahas penggunaan media sosial oleh lembaga perlindungan anak masih terbatas, khususnya di Indonesia. Maka peneliti berusaha mengisi gap tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Penelitian melibatkan lima orang partisipan, yang terdiri dari tiga orang yang termasuk dalam tim konten kreator media sosial, seorang staf pengaduan online, dan Komisioner KPAI Bidang Pornografi dan Cyber Crime. Selain itu peneliti melakukan observasi melalui media sosial KPAI. Peneliti menemukan bahwa KPAI berusaha melakukan konstruksi sosial di media sosial, melalui konten-konten edukasi tentang perundungan siber. Hal ini dilihat dari proses tim kreator konten ketika mempersiapkan bahan konstruksi, hingga didistribukan melalui media sosial yang menasar anak-anak hingga orang dewasa. Peneliti juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa hambatan, yang menjadi alasan penggunaan media sosial KPAI belum maksimal.

Kata kunci: media sosial, perundungan siber, anak, KPAI, lembaga perlindungan dan kesejahteraan anak



## ABSTRACT

Children's cyber-bullying is a complex problem for a country, including Indonesia. According to several studies, there is no form of effective preventive action to prevent this cyber-bullying issue. In recent years, research by Katz (2014) and Spears (2018) has found that prevention through social media is effective. This is based on the social media feature that can reach a wider audience, especially among children and adolescents. Child protection and welfare institutions play an important role in this. Indonesia has the Komisi Perlindungan Anak Indonesia, as an independent state institution regulated by law, to oversee the implementation of children's rights. This study aims to determine KPAI's steps when using social media to address the issue of children cyber-bullying, and to find out the challenges of KPAI when using social media. According to previous research studies, researchers found that the literature that discusses the use of social media by child protection institutions is still limited, especially in Indonesia. So the researchers tried to fill the gap. Researchers used a qualitative approach, with a case study method. The study involved five participants, three people as social media content creator team, one online complaint department staff, and the KPAI Commissioner for Pornography and Cyber Crime. Besides, researchers made observations through KPAI's social media. Researchers found that KPAI is trying to carry out social construction on social media, through educational content about cyber-bullying. This can be seen from the process of the content creator team when preparing construction materials, and their distribution through social media targeting children till adults. Researchers also found that there are still several challenges, which are the reasons for the not optimal use of KPAI's social media.

Keywords: social media, cyber-bullying, children, KPAI, child protection and welfare institutions

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Perundungan Siber Pada Anak.....	7
2.1.1 Perundungan Siber Pada Anak di Indonesia .....	10
2.2 Peran KPAI Terhadap Perundungan Siber Pada Anak .....	11
2.3 Penggunaan Media Sosial .....	12

2.3.1	Penggunaan Media Sosial oleh Lembaga Perlindungan dan Kesejahteraan Anak .....	12
2.3.2	Penggunaan Media Sosial oleh Lembaga Perlindungan dan Kesejahteraan Anak di Indonesia .....	15
2.3.3	Konsep Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Kampanye Anti-Perundungan Siber Pada Anak .....	16
2.4	Landasan Teori.....	19
2.4.1	Teori Konstruksi Sosial Media Massa .....	19
2.4.2	Teori Media Baru .....	21
2.5	Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu .....	22
2.6	Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Desain Penelitian .....	27
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	27
3.3	Pengumpulan Data .....	28
3.4	Analisis Data .....	31
3.5	Isu Etik .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Profil Komisi Perlindungan Anak Indonesia .....	33
4.1.1	Sejarah.....	34
4.1.2	Tugas Pokok dan Fungsi .....	34
4.1.3	Kedudukan .....	35
4.1.4	Visi dan Misi .....	36
4.2	Profil Partisipan .....	36
4.2.1	Kunaah .....	37
4.2.2	Maulidya Farhani .....	37

4.2.3	Rega Maradewa.....	37
4.2.4	Margaret Aliyatul Maimunah.....	38
4.2.5	Riska Samaudi.....	38
4.3	Temuan .....	38
4.3.1	Penggunaan Media Sosial oleh KPAI dalam Menanggulangi Isu0020Perundungan Siber Pada Anak.....	39
4.3.2	Tantangan Penggunaan Media Sosial KPAI .....	57
4.4	Pembahasan.....	61
4.4.1	Membentuk Konstruksi Sosial Tentang Pencegahan Perundungan Siber Pada Anak Melalui Media Sosial KPAI.....	62
4.4.2	Kesulitan KPAI Dalam Membuat Konten Perundungan Siber Pada Anak	67
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>70</b>
5.1	Simpulan .....	70
5.2	Implikasi .....	73
5.3	Rekomendasi.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokkan Media Sosial .....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Kata Kunci dan Pertanyaan Utama Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Isi Konten Perundungan Siber di Media Sosial KPAI .....	42
Tabel 4.2 Penggunaan Media Sosial oleh KPAI, dalam Menanggulangi Isu Perundungan Siber Pada Anak, Menurut Jenis Layanan .....	44
Tabel 4.3 Faktor Pendukung Penggunaan Media Sosial oleh KPAI.....	47
Tabel 4.4 Penggunaan Media Sosial oleh KPAI, dalam Menanggulangi Isu Perundungan Siber Pada Anak, Menurut Jenis Media Sosial .....	48
Tabel 4.5 Bentuk Evaluasi Penggunaan Media Sosial oleh KPAI.....	54
Tabel 4.6 Tantangan Penggunaan Media Sosial yang Dihadapi Tim Kreator Konten Media Sosial KPAI.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Sosial Simultan Berger dan Luckman .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Tahapan Pembuatan Konten Media Sosial KPAI.....	40
Gambar 4.2 Sasaran Konten Media Sosial KPAI.....	49
Gambar 4.3 Persentase Konten Media Sosial KPAI.....	52
Gambar 4.4 Reaksi Masyarakat Tentang Respon KPAI Melalui Kolom Komentar 53	
Gambar 4.5 Skema Penggunaan Media Sosial oleh KPAI, dalam Menanggulangi Perundungan Siber Pada Anak.....	57
Gambar 4.6 Hal-hal Lain yang Ingin Diketahui Tim Kreator Konten Media Sosial KPAI Tentang Penggunaan Media Sosial.....	61

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Panduan Wawancara.....	80
Lampiran 2: Surat Permohonan Penelitian .....	83
Lampiran 3: Lembar Persetujuan Wawancara .....	84
Lampiran 4: Daftar Konten Media Sosial di Instagram KPAI yang Memuat Kampanye Anti Perundungan Siber Pada Anak Periode Januari-September 2020 ... .....	92
Lampiran 5: Transkrip Wawancara.....	

## DAFTAR PUSTAKA

- Age Restrictions on Social Media Services*. (2018). UK Safer Internet Centre. <https://www.saferinternet.org.uk/blog/age-restrictions-social-media-services#:~:text=Nearly all other social media,%2C Musical.ly and Skype>.
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Amedie, J. (2015). The Impact of Social Media on Society [Santa Clara University]. In *American Popular Culture Commons, English Language and Literature Commons, Film and Media Studies Commons, and the Nonfiction Commons*. [http://scholarcommons.scu.edu/engl\\_176](http://scholarcommons.scu.edu/engl_176)
- Boddy, J., & Dominelli, L. (2017). Social Media and Social Work: The Challenges of a New Ethical Space. *Australian Social Work*, 70(2), 172–184. <https://doi.org/10.1080/0312407X.2016.1224907>
- Brown, J. (2018, Januari 5). Is social media bad for you? The evidence and the unknowns. *BBC*. <https://www.bbc.com/future/article/20180104-is-social-media-bad-for-you-the-evidence-and-the-unknowns>
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.
- Chaterine, R. (2020). KPAI: Netizen Berhenti Bully Putri AHY Almira Yudhoyono! *Detik.com*. <https://news.detik.com/berita/d-5002778/kpai-netizen-berhenti-bully-putri-ahy-almira-yudhoyono>
- Erdur-Baker, Ö. (2010). Cyberbullying and its correlation to traditional bullying, gender and frequent and risky usage of internet-mediated communication tools. *New Media and Society*, 12(1), 109–125. <https://doi.org/10.1177/1461444809341260>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Foreman, C. (2017). *10 Types of Social Media and How Each Can Benefit Your Business*. <https://blog.hootsuite.com/types-of-social-media/>
- Gubrium, J. F., Holstein, J. A., Marvasti, A. B., & McKinney, K. D. (2012). Interview Research: The Complexity of The Craft. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (2 ed., Vol. 53, Nomor 9). SAGE Publications, Inc.
- Hansen, H. A., Björktomta, S. B., & Svalastog, A. L. (2017). Digital society generates new challenges on child welfare services. *Croatian Medical Journal*, 58(1), 80–83. <https://doi.org/10.3325/cmj.2017.58.80>
- Haryanto, A. (2019, Mei 16). Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial.



- Detik.com.* <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>
- Haryanto, A. (2020, Februari 20). Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia. *Detik.com.* <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>
- Hempenstall, H. (2019, Oktober). Keeping Tabs on Your Child’s Social Media. *Who.* <https://www.who.com.au/social-media-age-restrictions-how-old-do-you-have-to-be>
- Hoff, D. L., & Mitchell, S. N. (2009). Cyberbullying: Causes, effects, and remedies. *Journal of Educational Administration*, 47(5), 652–665. <https://doi.org/10.1108/09578230910981107>
- Jayani, D. H. (2019, Desember 12). PISA: Murid Korban “Bully” di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia. *Databoks.* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring.* (2016). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perundungan>
- Katz, I., Keeley, M., Spears, B., Bates, S., Swirski, T., & Taddeo, C. (2014). *Research on youth exposure to, and management of, cyberbullying incidents in Australia: Synthesis Report. June*, 1–47. <https://www.communications.gov.au/publications/publications/research-youth-exposure-and-management-cyber-bullying-incidents-australia-synthesis-report-june-2014>
- Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Pub. L. No. 35 (2014).
- Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah, Pub. L. No. 83, Permenpanrb (2012).
- Perlindungan Anak, Pub. L. No. 23, Undang Undang (2002). <https://doi.org/10.1155/2013/704806>
- Khan, G. F. (2017). *Social Media for Government. A Practical Guide to Understanding, Implementing, and Managing Social Media Tools in the Public Sphere.* <https://doi.org/10.1007/978-981-10-2942-4>
- Laksana, B. A. (2017, Juli 21). Mensos: 84% Anak Usia 12-17 Tahun Mengalami Bullying. *Detik.com.* <https://news.detik.com/berita/d-3568407/mensos-84-anak-usia-12-17-tahun-mengalami-bullying>
- Launch of Office of the Children’s eSafety Commissioner.* (2015). Australian Government Department of Infrastructure, Transport, Regional Development and Communications. <https://www.communications.gov.au/departmental-news/launch-office-children’s-esafety-commissioner#:~:text=The Office of the Children’s,e-safety Commissioner Alastair MacGibbon.>

- Leavy, P. (2003). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (Nomor 1). The Guilford Press. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2014). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication* (9 ed.). Salemba Humanika.
- Mason, K. L. (2008). Cyberbullying: A Preliminary Assessment For School Personel. *Psychology in the Schools*, 45(4), 323–348. <https://doi.org/10.1002/pits>
- Mergel, I. (2013). Social media adoption and resulting tactics in the U.S. federal government. *Government Information Quarterly*, 30(2), 123–130. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2012.12.004>
- Nepal, S., Paris, C., & Georgakopoulos, D. (2015). Social Media for Government Services. In S. Nepal, C. Paris, & D. Georgakopoulos (Ed.), *Springer International Publishing*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-27237-5>
- Newall, M. (2018). *Cyberbullying: A Global Advisor Survey*. [https://www.ipsos.com/sites/default/files/ct/news/documents/2018-06/cyberbullying\\_june2018.pdf](https://www.ipsos.com/sites/default/files/ct/news/documents/2018-06/cyberbullying_june2018.pdf)
- Notar, C. E., Padgett, S., & Roden, J. (2013). Cyberbullying: A Review of the Literature. *Journal of Educational Research*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.13189/ujer.2013.010101>
- Oglethorpe, M. (2019). *Social Media Age Restrictions: Why the system isn't working*. The Modern Parent. <https://themodernparent.net/social-media-age-restrictions-why-the-system-isnt-working/>
- Plano Clark, V. L., & Creswell, J. W. (2015). Understanding Research: A Consumer's Guide, (2nd Edition). In *Journal of Emergency Nursing* (Vol. 30, Nomor 6). <https://doi.org/10.1016/j.measurement.2014.09.004>
- Pratomo, Y. (2019, Mei 16). 49 Persen Netizen di Indonesia Pernah Mengalami “Bullying” di Medsos. *Kompas.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/08290047/49-persen-netizen-di-indonesia-pernah-mengalami-bullying-di-medsos>
- Profil KPAI*. (2020). KPAI. <https://www.kpai.go.id/profil#:~:text=KPAI adalah lembaga negara independen,Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak>.
- Putri, A. W. (2020, Juni 10). Di Masyarakat yang Waras, Kekeyi Tidak Akan Jadi Bahan Hujatan. *Tirto.id*. <https://tirto.id/di-masyarakat-yang-waras-kekeyi-tidak-akan-jadi-bahan-hujatan-fF7b>
- Richards, D., Caldwell, P. H. Y., & Go, H. (2015). Impact of social media on the health of children and young people. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 51(12), 1152–1157. <https://doi.org/10.1111/jpc.13023>
- Sage, M., & Sage, T. (2016). Social Media and E-professionalism in Child Welfare:

- Policy and Practice. *Journal of Public Child Welfare*, 10(1), 79–95. <https://doi.org/10.1080/15548732.2015.1099589>
- Sage, M., Wells, M., Sage, T., & Devlin, M. (2017). Supervisor and policy roles in social media use as a new technology in child welfare. *Children and Youth Services Review*, 78(April), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2017.04.018>
- Sage, T. E., & Sage, M. (2016). Social Media Use in Child Welfare Practice. *Advances in Social Work*, 17(1), 93–112. <https://doi.org/10.18060/20880>
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Serwaa, N. A., & Dadzie, P. S. (2015). Social media use and its implications on child behaviour: a study of a basic school in Ghana. *International Journal of Social Media and Interactive Learning Environments*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.1504/ijsmile.2015.068441>
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 5(2), 71–75.
- Spears, B. A., Taddeo, C., & Barnes, A. (2018). Online social marketing approaches to inform cyber/bullying prevention and intervention: What have we learnt? In *Reducing Cyberbullying in Schools: International Evidence-Based Best Practices*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-811423-0.00006-7>
- Sucahyo, N. (2020, Mei 22). Perbaiki Layanan Aduan Perempuan dan Anak Selama Pandemi. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/perbaiki-layanan-aduan-perempuan-dan-anak-selama-pandemi-/5431249.html>
- Susilawati, D. (2019, Februari 1). Medsos Makin Banyak Digunakan Anak di Bawah 11 Tahun. *Republika*. <https://republika.co.id/berita/trendtek/internet/19/02/01/pm8jnw366-medsos-makin-banyak-digunakan-anak-di-bawah-11-tahun>
- Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Tionardus, M. (2020, Januari 16). Betrand Peto Korban Cyber Bullying: Pelaku Masih di Bawah Umur dan Tim Ruben Onsu Diperiksa. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/01/16/081322866/betrand-peto-korban-cyber-bullying-pelaku-masih-di-bawah-umur-dan-tim-ruben?page=all>
- UNICEF poll: More than a third of young people in 30 countries report being a victim of online bullying* (2019). Unicef. <https://www.unicef.org/press-releases/unicef-poll-more-third-young-people-30-countries-report-being-victim-online-bullying>
- What Is Cyberbullying*. (2020). U.S. Department of Health and Human Services. <https://www.stopbullying.gov/cyberbullying/what-is-it>

- Widyanuratikah, I. (2020, Februari 10). KPAI: Tren Laporan Perundungan Terus Meningkat. *Republika*.  
<https://nasional.republika.co.id/berita/q5fgsw335/kpai-tren-laporan-perundungan-terus-meningkat>
- Xu, J. M., Jun, K. S., Zhu, X., & Bellmore, A. (2012). Learning from bullying traces in social media. *NAACL HLT 2012 - 2012 Conference of the North American Chapter of the Association for Computational Linguistics: Human Language Technologies, Proceedings of the Conference*, 656–666.